

ABSTRACT

HASMANIN, FOURA CANTIKA GILBERT NICK. (2024) **The Relation of Translation Methods and Equivalences in the English Version of Children's Storybook *Si Pitung***. Yogyakarta : Department of English Letters, Faculty of Letters, Universitas Sanata Dharma.

Translating literary works has become a common thing for people to do. Literary works are commonly found in children's storybooks. Children's storybooks are presented in various languages. They are characterized by simple words and sentences. However, in children's storybooks, they are characterized by simple words and sentences though there might be found words and sentences with ambiguous in meaning. In translating, translators need a way to translate children's storybooks. In addition, when translating, translators provide the closest meaning for readers to understand the text. Thus, lessons on translation methods and equivalence are important for translating in the *Si Pitung* children's storybook.

In this study, the researcher presented two problem formulations that led to two objectives. The first purpose was to examine the types of translation methods applied in *Si Pitung* children's storybooks based on Newmark's translation method. The second objective was to determine the types of equivalence observed in the *Si Pitung* children's storybooks using Nida's equivalence.

This method is qualitative. This thesis uses the library method in the form of references from journal articles, theses, books, and expert theories collected by the researcher. Two main theories used in this study were Newmark's translation method and Nida's equivalences. The primary data was collected by categorising text data into tables from *Si Pitung* children's storybooks and examining the text data based on the type of translation method and equivalences.

After categorising the data in the *Si Pitung* children's storybooks, the researcher was able to classify 133 data. Out of these 133 data, they are 4 translation methods (literal, semantic, idiomatic, and communicative) were found. In addition, *Si Pitung* children's storybooks also found 2 types of equivalences, namely formal and dynamic equivalence. The result shows that the *Si Pitung* children's storybooks by the translator have a literal translation method and tend to have formal equivalence. It can be concluded that the *Si Pitung* children's storybooks tend to be oriented to the source text. The translator translated in literal then that children readers can learn English as well as understand the context in Bahasa Indonesia. Then, *Si Pitung* children's storybook is source text-oriented.

Keywords: *equivalence, Si Pitung children's storybooks, translation method*

ABSTRAK

HASMANIN, FOURA CANTIKA GILBERT NICK. (2024) **The Relation of Translation Methods and Equivalences in the English Version of Children's Storybook *Si Pitung***. Yogyakarta : Program Studi Sastra Inggris, Fakultas Sastra, Universitas Sanata Dharma.

Menerjemahkan karya sastra sudah menjadi hal biasa yang umum dilakukan oleh banyak orang. Karya sastra biasanya banyak ditemukan dalam buku cerita anak-anak. Buku cerita anak disajikan dalam berbagai bahasa. Mereka memiliki ciri khas kata-kata dan kalimat yang sederhana. Namun, dalam buku cerita anak, mereka dicirikan oleh kata-kata dan kalimat sederhana. Akan tetapi, dalam buku cerita anak, buku cerita anak memiliki ciri khas kata dan kalimat yang memiliki makna ambigu. Dalam menerjemahkan, penerjemah memerlukan cara untuk menerjemahkan di buku cerita anak. Oleh karena itu, pengetahuan mengenai metode penerjemahan dan kesepadanan menjadi penting untuk menerjemahkan buku cerita anak *Si Pitung*.

Dalam penelitian ini, peneliti menyajikan dua rumusan masalah yang mengarah pada dua tujuan. Tujuan pertama adalah mengetahui jenis-jenis metode penerjemahan yang digunakan dalam buku cerita anak *Si Pitung* berdasarkan metode penerjemahan Newmark. Tujuan kedua adalah mengetahui kesepadanan yang terdapat buku cerita anak *Si Pitung* berdasarkan kesepadanan Nida.

Metode yang digunakan adalah kualitatif. Skripsi ini menggunakan metode kepustakaan berupa referensi dari artikel jurnal, tesis, buku, teori-teori para ahli yang dikumpulkan oleh peneliti. Dua teori utama yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penerjemahan Newmark dan kesepadanan Nida. Data primer dikumpulkan dengan cara mengkategorikan data teks ke dalam table-tabel dari buku cerita anak *Si Pitung* dan memeriksa data teks berdasarkan jenis metode penerjemahan dan kesepadanan.

Setelah melakukan kategorisasi pada buku cerita anak *Si Pitung*, peneliti berhasil mengklasifikasikan 133 data. Dari 133 data, terdapat 4 metode penerjemahan (harfiah, semantik, idiomatik, dan komunikatif). Selain itu, dalam buku cerita anak *Si Pitung* juga ditemukan 2 jenis kesepadanan, yaitu kesepadanan formal dan dinamis. Hasil penelitian menunjukkan bahwa buku cerita anak *Si Pitung* karya penerjemah memiliki metode penerjemahan harfiah dan cenderung memiliki kesepadanan formal. Dapat disimpulkan bahwa, buku cerita anak *Si Pitung* cenderung berorientasi pada teks sumber. Penerjemah menerjemahkan secara harfiah agar pembaca anak-anak dapat belajar Bahasa Inggris sekaligus memahami konteks dalam Bahasa Indonesia. Dengan demikian, buku cerita anak *Si Pitung* berorientasi ke teks sumber.

Kata kunci: *equivalence, Si Pitung children's storybooks, translation method*